

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan, implikasi, dan saran dari hasil-hasil penelitian tersebut.

A. KESIMPULAN

1. Pembelajaran dengan berbantuan alat peraga manipulatif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa tunanetra.
2. Pembelajaran dengan berbantuan alat peraga manipulatif dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa tunanetra.
3. Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman matematis siswa tunanetra yang belajar dengan berbantuan alat peraga manipulatif dengan siswa normal yang belajar secara konvensional.
4. Kemampuan koneksi matematis siswa tunanetra yang belajar dengan berbantuan alat peraga manipulatif lebih baik dari kemampuan koneksi matematis siswa normal yang belajar secara konvensional.
5. Terdapat asosiasi antara kemampuan pemahaman matematis dengan kemampuan koneksi matematis siswa tunanetra.

B. IMPLIKASI

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada BAB IV, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan berikut ini.

1. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan koneksi matematis siswa tunanetra dapat difasilitasi dengan alat peraga manipulatif.
2. Untuk menyamakan kemampuan pemahaman matematis siswa tunanetra dengan siswa normal pada kategori sekolah sedang dan rendah dapat menggunakan alat peraga manipulatif.

3. Agar kemampuan koneksi matematis siswa tunanetra lebih baik dari siswa normal pada kategori sekolah sedang dan tinggi, siswa tunanetra dapat difasilitasi dengan alat peraga manipulatif.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan kondisi penelitian yang telah berlangsung, alangkah baiknya jika akan membuat alat peraga bagi siswa tunanetra adalah alat peraga yang relative kecil sehingga tangan siswa tunanetra mampu menyelutuhnya secara keseluruhan bukan dalam bagian-bagian tertentu saja. Hal ini akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap obyek yang sedang dipelajari.
2. Alangkah baiknya jika akan mengadakan penelitian dengan memfasilitasi siswa tunanetra dengan lembar aktivitas siswa, maka buatlah lembar aktivitas siswa yang lebih ringkas dengan tidak membuat pertanyaan yang bertele-tele. Karena dengan demikian siswa tunanetra akan lebih mudah untuk memahami apa yang dimaksud dari pertanyaan yang diberikan.
3. Berdasarkan keterbatasan pengetahuan peneliti mengenai kemampuan kognisi siswa tunanetra, maka alangkah baiknya jika diadakan penelitian lanjutan yang dapat menggali perbedaan cara siswa tunanetra dan normal dalam menyelesaikan masalah-masalah matematika.
4. Berdasarkan keterbatasan peneliti untuk mendapatkan sampel penelitian kelas kontrol siswa tunanetra, maka dalam penelitian ini membandingkan siswa tunanetra dengan siswa normal. Alangkah baiknya jika diadakan penelitian yang membandingkan antara kemampuan siswa tunanetra yang diberi alat peraga dengan siswa tunanetra yang belajar secara konvensional.
5. Diperolehnya sebuah kondisi bahwa sedikitnya bahan ajar bagi siswa tunanetra berupa buku pelajaran, maka alangkah baiknya jika pemerintah memperhatikan siswa tunanetra dengan divisitasinya bahan ajar yang

mampu mendukung mereka untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya.

6. Ditemukannya sebuah fakta bahwa siswa tunanetra lebih mampu belajar dan memahami masalah secara oral dari pada membaca huruf braile. Maka alangkah baiknya jika siswa tunanetra diberi vasititas bahan ajar berupa audio.

